

EFEKTIVITAS PEMBERIAN SEDUHAN BUNGA ROSELLA + FE TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL DI PMB ADHE MARHANI KELURAHAN SRIMUKTI TAMBUN UTARA

Abela Mayunita¹, Adhe Marhani^{2*}

^{1,2}Fakultas Ilmu Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara
Jakarta

Email Korespondensi: bidanadhemarhani@gmail.com

Disubmit: 28 Juni 2023

Diterima: 07 Desember 2023

Diterbitkan: 01 Februari 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i2.10706>

ABSTRACT

The prevalence of anemia in pregnant women is still high. In PMB Adhe Marhani, Srimukti Tambun Utara Village, and Bekasi Regency, the number of pregnant women who experience anemia each year has increased from 2020 to 2022, namely from 13.4% to 14.7%. The government is trying to meet the need for iron through a program of giving iron tablets for a minimum of 90 days. Rosella flowers have a high content of Fe and vitamin C, which can regulate iron absorption so that it can increase Hb levels in the body. To determine the effectiveness of giving rosella flower + Fe infusion to increase hemoglobin levels in pregnant women at PMB Adhe Marhani, Srimukti Tambun Utara Village, in 2023. Quasi-experimental design with pretest-posttest design with control group design. The sample is made up of pregnant women who experience anemia in January-February 2023. As many as 34 samples were taken using a purposive sampling technique. The intervention was 1 x 3 rosella petals in 200 cc of warm water for 7 days. Bivariate analysis used paired simple t test and independent t test. The results of the study showed that the mean difference in giving Fe tablets was 1.052 gr/dl and a p value of 0.000, and the mean difference in giving rosella flowers + Fe tablets was 1.906 gr/dl and a p value of 0.000. The results of the independent t-test obtained a p value = 0.000. There are differences in the effectiveness of giving rosella flower + Fe infusion to increase hemoglobin levels. Pregnant women are expected to diligently consume foods that contain iron and adhere to taking tablets together with rosella flower brew before going to bed so as to increase Hb levels in the mother's blood.

Keywords: Provision of Rosella Flower Infusion, Fe Tablets, Hb Levels of Pregnant Women.

ABSTRAK

Prevalensi anemia pada ibu hamil masih tinggi. PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara Kabupaten Bekasi ibu hamil yang mengalami anemia setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022 yaitu 13,4% menjadi 14,7%. Pemerintah berupaya memenuhi kebutuhan zat besi melalui program pemberian tablet tambah darah selama minimal 90 hari. Bunga rosella memiliki kandungan Fe dan vitamin C yang tinggi yang dapat mengatur penyerapan besi sehingga dapat meningkatkan kadar Hb dalam tubuh.

Mengetahui efektivitas pemberian seduhan bunga rosella + Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara tahun 2023. *Quasy eksperimental desain* dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Sampel adalah ibu hamil yang mengalami anemia pada bulan Januari-Februari tahun 2023 sebanyak 34 sampel dengan teknik *purposive sampling*. Intervensi diberikan 1 x 3 kelopak rosella dalam 200cc air hangat selama 7 hari. Analisis bivariat menggunakan *uji paired simple t test* dan *t test independent*. Hasil penelitian selisih mean pemberian tablet Fe 1,052gr/dl dan *p value* 0,000, selisih mean pemberian bunga rosella + tablet Fe 1,906gr/dl dan *p value* 0,000. Hasil uji *t-test independent* didapatkan nilai *p value* = 0,000. Terdapat perbedaan efektivitas pemberian seduhan bunga rosella + Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin. Ibu hamil diharapkan rajin mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan patuh dalam mengkonsumsi tablet bersamaan dengan seduhan bunga rosella sebelum tidur agar dapat meningkatkan kadar Hb dalam darah ibu.

Kata Kunci: Pemberian Seduhan Bunga Rosella, Tablet Fe, Kadar Hb Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Peristiwa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir merupakan suatu kondisi yang fisiologis, namun dalam prosesnya terdapat suatu kemungkinan yang dapat membahayakan kondisi ibu dan bayi bahkan menyebabkan kematian, salah satu faktor yang cukup membahayakan yaitu anemia. Anemia sering terjadi pada saat kehamilan karena darah mengalami hemodilusi (pengenceran) dengan peningkatan volume sel darah merah 30 % sampai 40 % yang puncaknya terjadi pada kehamilan 32 minggu sampai 34 minggu (Susiloningtyas, 2020).

Prevalensi anemia masih tinggi dibuktikan dengan data WHO yaitu secara global prevalensi anemia pada ibu hamil diseluruh dunia sekitar 35-75% (World Health Organization, 2020). Mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 41,8%. Kejadian anemia di negara maju seperti Amerika Utara, Eropa, dan Australia jarang di jumpai anemia karena defisiensi zat besi selama kehamilan. Bahkan di AS hanya terdapat sekitar 5% anak kecil dan 5-10% wanita dalam usia produktif yang menderita anemia

karena defisiensi zat besi, sementara itu di Asia sebesar 48,2 %, Afrika 57,1 %, Amerika 24,1 %, dan Eropa 25,1 % (World Health Organization, 2021). Persentase terjadinya anemia pada wanita hamil terus meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan yaitu sekitar 8% anemia di trimester I, 12% anemia di trimester II dan 29% anemia di trimester III (Maulidanita, 2021).

Kematian ibu yang terjadi di Indonesia secara umum disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, penyebab obstetri langsung meliputi perdarahan 28%, preeklamsi / eklamsi 24%, infeksi 11%, sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya permasalahan nutrisi meliputi anemia pada ibu hamil 40%. Kekurangan energi kronis 37%, serta ibu hamil dengan konsumsi energi dibawah kebutuhan minimal 44,2% (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Diperkirakan setiap harinya terjadi 41 kasus anemia, dan 20 perempuan meninggal dunia karena kondisi tersebut. Tingginya angka ini disebabkan oleh rendah pengetahuan dan kesadaran akan

bahaya anemia dalam kehamilan cenderung muncul pada kehamilan Trimester 1 dan III (Yuliatin, 2018).

Menurut Riskesdas pada tahun 2018 Indonesia didapatkan sebanyak 48,9%, hal ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu sekitar 37,1%. Ditemukan 84,6% ibu hamil yang berumur kurang dari 25 tahun mengalami anemia dan 57,6% ibu hamil yang berumur lebih dari atau sama dengan 35 tahun mengalami anemia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Sementara itu berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2020, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 63.246 orang. ditemukan Kabupaten Bekasi jumlah ibu hamil yang anemia mencapai 1130 orang (1.78%). Anemia pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya pendarahan dan infeksi yang merupakan faktor kematian ibu (Dinas Kesehatan Provinsi Banten, 2021).

Anemia dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Ada faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsungnya yaitu kecukupan konsumsi tablet tambah darah, jarak kehamilan, paritas, status gizi, serta penyakit infeksi. Penyebab terjadinya anemia yang utama adalah kurangnya asupan zat besi dalam makanan atau tablet tambah darah. Kadar Hb normal pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe karena kebutuhan Fe pada kehamilan tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan saja, walaupun makanan yang dimakan mengandung besi yang banyak dan absorpsinya tinggi. Pemenuhan kecukupan zat gizi dianjurkan dipenuhi melalui suplementasi (Fanny, 2020).

Pemerintah berupaya memenuhi kebutuhan zat besi melalui program pemberian tablet tambah darah dengan cara

memberikan pada ibu hamil tablet besi (Fe) yang mengandung (200 mg FeSO₄ dan 0,25 mg asam folat) dengan memberikan setiap hari 1 tablet selama minimal 90 hari berturut-turut selama kehamilan (Purnama, 2019). Tablet Fe diperoleh ketika ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan atau yang disebut Antenatal Care (Purnama, 2019). Menurut Waryana (2020), kebutuhan zat besi (Fe) menurut triwulan kehamilan berbeda-beda, kebutuhan zat besi (Fe) pada ibu hamil trimester I adalah 1 mg/hari sedangkan trimester II dan III sebesar \pm 5 mg/hari. Ibu hamil minimal mendapatkan 90 tablet dan bermanfaat bila diminum secara teratur setiap hari selama kehamilan.

Menurut Asiyah et al. (2019) kandungan Fe dan vitamin C yang tinggi terdapat pada kelopak rosella. Kustyawati & Astuti (2021) menjelaskan, setiap 100g kelopak bunga rosella mempunyai kandungan gizi zat besi 8,98 mg dan vitamin C 244,4 mg. Hal ini diperkuat dengan pendapat Nasoetion & Karyadi (2021) yang menyatakan bahwa keberadaan/peran vitamin C mengatur penyerapan besi dan ketersediaannya di dalam usus sebanyak empat kali lipat atau lebih oleh masuknya 25-75 asam askorbat secara bersamaan dengan Fe. Hasil penelitian Kristiana dan Kristiana & Prastiwi (2019) ditemukan hasil kadar hemoglobin pada kelompok perlakuan (pemberian tablet tambah darah dan seduhan teh rosella) sebelum dan sesudah perlakuan sebagian besar mengalami kenaikan sebanyak 12 orang (40%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar mengalami penurunan sebanyak 8 orang (26,7%). Hasil uji analisa dengan Paired T-test didapatkan bahwa di kelompok perlakuan nilai P 0,029 < 0,05 dan

pada kelompok kontrol nilai $p > 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan efektivitas seduhan teh rosella terhadap peningkatan kadar haemoglobin pada remaja putri.

Hasil tersebut menandakan bahwa tablet Fe dapat meningkatkan kadar hemoglobin, dan lebih efektif jika mengkonsumsi tablet Fe tersebut dengan minum seduhan bunga rosella. Hal ini disebabkan oleh adanya kandungan zat besi dan kadar vitamin C yang tinggi dalam bunga rosella yang dapat berperan dalam mengatur penyerapan zat besi. Namun pada penelitian tersebut kelompok eksperimen dilakukan pada remaja putri bukan pada ibu hamil yang merupakan kelompok yang paling rawan terkena anemia.

Hasil studi pendahuluan di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara Kabupaten Bekasi pada tahun 2020 dari 685 ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 92 orang (13,4%), sedangkan pada tahun 2021 dari 677 ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 94 orang (13,8%), bahkan pada tahun 2022 dari 685 ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 101 ibu hamil (14,7%). Hal ini menandakan bahwa anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan, kondisi ini perlu mendapat perhatian dalam upaya menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil. Adapun terapi yang digunakan dalam mengatasi anemia pada ibu hamil dengan pemberian tablet Fe. Hasil wawancara informal pada 10 ibu hamil mengenai cara mengkonsumsi tablet Fe, didapatkan enam ibu hamil diantaranya tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan alasan mual. Pada penelitian ini peneliti akan memberikan intervensi pemberian tablet Fe bersamaan dengan seduhan bungan rosella dengan harapan agar kadar Hb ibu

hamil meningkat dan ibu tidak mual saat mengkonsumsinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai "Efektivitas Pemberian Seduhan Bunga Rosella + Fe terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu hamil di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara Tahun 2023".

Berdasarkan latar belakang tersebut maka pertanyaan penelitian ini adalah (1) Adakah efektivitas pemberian tablet Fe serta seduhan bunga rosella + Fe terhadap kenaikan kadar HB ibu hamil di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara tahun 2023? (2) Adakah perbedaan efektivitas pemberian seduhan bunga rosella + Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara tahun 2023?

TINJAUAN PUSTAKA

Anemia dalam Kehamilan

Anemia didefinisikan sebagai konsentrasi hemoglobin (Hb) yang rendah dalam darah (World Health Organization, 2019). Anemia gizi besi adalah anemia yang timbul karena kekurangan zat besi sehingga pembentukan sel-sel darah merah dan fungsi lain dalam tubuh terganggu. Ibu hamil umumnya mengalami depleksi besi sehingga hanya memberi sedikit besi kepada janin yang dibutuhkan untuk metabolisme besi yang normal (Adriani & Wirjatmadi, 2019). Anemia dalam kehamilan didefinisikan sebagai penurunan kadar hemoglobin kurang dari 11 g/dl selama kehamilan pada trimester 1 dan ke-3 dan kurang dari 10g/dl selama masa kehamilan pada trimester ke 2 (Manuaba, 2020).

Proverawati & Asfuah (2020) menjelaskan bahwa penyebab

adanya anemia defisiensi besi pada kehamilan yaitu gangguan pencernaan dan absorpsi, hipervolemia, menyebabkan terjadinya pengenceran darah, kebutuhan zat besi meningkat, kurangnya zat besi dalam makanan, dan penambahan darah tidak sebanding dengan penambahan plasma.

Dampak terhadap anak yang dilahirkan oleh ibu yang anemia menyebabkan bayi lahir dengan persediaan zat besi yang sangat sedikit didalam tubuhnya sehingga beresiko mengalami anemia pada usia dini, yang dapat mengakibatkan gangguan atau hambatan pertumbuhan dan perkembangan anak (World Health Organization, 2019).

Menurut Manuaba (2020), derajat anemia pada ibu hamil yaitu Ibu hamil trimester I dan III berupa Normal jika kadar Hb \geq 11 gr/dl, Anemia ringan jika kadar Hb 10-10,9 gr/dl, Anemia sedang jika kadar Hb 7,0-9,9 gr/dl, dan Anemia berat jika kadar Hb $<$ 7,0 gr/dl. Serta Ibu hamil trimester II berupa Normal jika kadar Hb \geq 10,5 gr/dl, Anemia ringan jika kadar Hb 9,5-10,4 gr/dl, Anemia sedang jika kadar Hb 9,0-9,5 gr/dl, dan Anemia berat jika kadar Hb $<$ 9,0 gr/dl.

Dampak anemia pada kehamilan bervariasi dari keluhan yang sangat ringan hingga terjadinya kelangsungan kehamilan abortus, partus imatur/prematur, gangguan proses persalinan (perdarahan), gangguan masa nifas (daya tahan terhadap infeksi dan stres kurang, produksi ASI rendah), dan gangguan pada janin (abortus, dismaturitas, mikrosomi, cacat bawaan, BBLR, kematian perinatal, dan lain-lain) (Irianto, 2020).

Bunga Rosella

Rosella merupakan herba tahunan yang bisa mencapai

ketinggian 0,5-3 m. Batangnya bulat, tegak, berkayu dan berwarna merah. Daunnya tunggal, berbentuk bulat telur, pertulangan menjari, ujung tumpul, tepi bergerigi dan pangkal berlekuk. Panjang daun 6-15 cm dan lebarnya 5-8 cm. Tangkai daun bulat berwarna hijau dengan panjang 4-7 cm. Bunga Rosella yang keluar dari ketiak daun merupakan bunga tunggal. Bunga ini mempunyai 8-11 helai kelopak yang berbulu, panjangnya 1 cm, pangkalnya saling berlekatan dan berwarna merah. Kelopak bunga ini sering dianggap bunga oleh masyarakat (Maryani et al., 2021).

Menurut Departemen Kesehatan RI No SPP 1065/35.15/0,5, dalam Kustyawati & Astuti (2021) menjelaskan, setiap 100 g kelopak bunga rosella mempunyai kandungan gizi sebagai berikut 1,145 g, lemak 2,61 g, serat 12 g, kalsium 1,263 g, fosfor 2,73 mg, malic acid 3,31 %, fruktosa 0,82 g, sukrosa 0,24 % karoten 0,029 %, tiamin 0,117 %, niasin 3,765 mg, zat besi 8,98 mg dan vitamin C 244,4 mg.

Kustyawati & Astuti (2021) menjelaskan rosella merupakan tanaman herba yang diketahui banyak manfaatnya, salah satu diantaranya karena kandungan vitamin C dan Fe yang tinggi, ia mampu meningkatkan jumlah eritrosit dan kadar Hb dalam darah tikus putih anemia. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode Jacob indometri, diketahui bahwa dalam 100 g kelopak Rosella terdapat 244,4mg vitamin C.

Menurut Nisa et al. (2019) pemberian kelopak rosella pada ibu hamil dengan dosis 115,2mg/kg BB/hari selama 10 hari dikonsumsi bersama tablet Fe yang dikonsumsi pada malam hari.

Hanny (2018) menjelaskan cara menyeduh teh bunga rosella untuk kesehatan adalah masukkan 2-4 kelopak rosella kering kedalam gelas

ataupun cangkir. Tuangkan air mendidih didalamnya kurang lebih 200 cc atau sesuai dengan selera. Tutup gelas dan tunggu selama 5 sampai 15 menit hingga warnanya berubah, lalu angkat kelopak rosella. Tambahkan gula dan madu agar cita rasa lebih enak dan nikmat. Teh rosella siap dinikmati, lebih enak dalam keadaan hangat.

Tablet Fe

Tablet Fe merupakan mineral mikro yang paling banyak terdapat di dalam tubuh manusia dan hewan, yaitu sebanyak 3-5 gram di dalam tubuh manusia dewasa (Megasari, 2021). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan oleh semua system biologi didalam tubuh. Zat besi merupakan unsur esensial untuk sintesis hemoglobin, sistesis katekolamin, produksi panas dan sebagai komponen enzim-enzim tertentu yang diperlukan untuk produksi adenosin trifosfat yang terlibat dalam respirasi sel (Jordan, 2020). Besi mempunyai beberapa fungsi esensial di dalam tubuh yaitu sebagai alat angkut oksigen dari paru-paru ke jaringan tubuh, sebagai alat angkut electron di dalam sel dan sebagai bagian terpadu berbagai reaksi enzim di dalam jaringan tubuh (Almatsier, 2020).

Jenis zat besi yang ada didalam makanan adalah zat besi berasal dari hewani dan zat besi yang berasal dari tumbuhan. Sumber baik zat besi adalah makanan hewani, seperti daging, ayam, ikan dan telur, sedangkan sumber dari tumbuhan seperti serealialia tumbuk, kacang-kacangan, sayuran hijau dan beberapa jenis buah. Zat besi di dalam daging, ayam dan ikan mempunyai ketersediaan biologik tinggi, dalam serealialia dan kacang-kacangan mempunyai ketersediaan biologik sedang, dan dalam sebagian besar sayuran terutama yang mengandung asam oksalat tinggi,

seperti bayam mempunyai ketersediaan biologik rendah (Almatsier, 2020).

Tablet Fe berguna untuk mencegah terjadinya anemia pada saat kehamilan yang dapat menyebabkan resiko untuk terjadinya perdarahan saat persalinan. Suplementasi tablet Fe merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan intake zat besi yang berhasil hanya jika individu mematuhi aturan konsumsinya (Azzam, 2020).

Hasil penelitian Ahamed (2019) di India pada 400 ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe selama 100 hari yang selanjutnya dibagi dua untuk kelompok intervensi yang mendapatkan pengawasan pada saat mengkonsumsi tablet Fe tersebut dan kelompok kontrol tanpa mendapat pengawasan. Ternyata pada kelompok intervensi didapatkan hasil 6% lebih tinggi kadar Hbnya dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu mengalami perbedaan 0,52gr/dl sehingga didapatkan nilai $p=0,001$, artinya terdapat pengaruh suplemen zat besi terhadap kadar Hb. Penelitian yang sama dilakukan di Indonesia oleh Ratih (2018) yang dilakukan pada ibu hamil yang datang ke RSIA X Pekanbaru. sebanyak 30 responden. Setelah dilakukan uji statistik dengan SPSS 21,0 menggunakan uji t maka didapatkan Pvalue = 0.000, dimana Pvalue lebih kecil dari 0.05 berarti H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil pemeriksaan pengaruh pemberian Fe sebelum dan sesudah terhadap peningkatan kadar hematokrit pada ibu hamil di RSIA X Pekanbaru. Semakin patuh ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dan teraturnya dalam kunjungan ANC maka semakin baik nilai hematokrit.

Kustyawati & Astuti (2021) menjelaskan rosella merupakan tanaman herbal yang diketahui

banyak manfaatnya, salah satu diantaranya karena kandungan vitamin C dan Fe yang tinggi, ia mampu meningkatkan jumlah eritrosit dan kadar Hb dalam darah tikus putih anemia.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan seduhan bunga rosella + Fe tersebut pada ibu hamil dengan harapan agar kadar Hb ibu hamil meningkat. Namun efektivitas seduhan bunga rosella + Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara perlu di teliti lebih lanjut.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Seduhan Bunga Rosella + Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara tahun 2023.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Rancangan yang digunakan adalah rancangan penelitian *pretest-posttest with control group design*. Penelitian ini diberikan *pre-test* terhadap kadar hemoglobin ibu hamil yang mengalami anemia (O1), setelah itu diberikan pemberian seduhan bunga rosella + Fe pada kelompok eksperimen (X1) dan pemberian tablet Fe saja pada kelompok kontrol (X2) kemudian diberikan *post-test* pada kedua kelompok tersebut (O2). Kedua kelompok berasal dari populasi yang karakteristiknya sama namun mendapatkan dua perlakuan yang berbeda. Hasil dari keduanya dikaji dan dibandingkan mana yang lebih baik dan tepat digunakan untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu anemia (Arikunto, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang mengalami anemia pada bulan pada

bulan Desember 2022-Pebruari tahun 2023 di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara Kabupaten Bekasi sebanyak 36 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* adalah pengambilan sampel ditentukan oleh peneliti dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria Inklusi berupa Ibu hamil memasuki usia trimester III, Ibu hamil dengan anemia ringan, Ibu hamil bersedia menjadi responden, Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe, Semua Ibu hamil Trimester III (Primipara dan Multipara). Sedangkan Kriteria eksklusi berupa Ibu hamil yang sedang sakit, Ibu hamil yang memiliki riwayat dan perdarahan (perdarahan yang lalu, menstruasi sebelum kehamilan). Menentukan jumlah sampel pada ibu hamil yang dibutuhkan. Gay dan Diehl menuliskan, untuk penelitian eksperimen dibutuhkan minimal 15 sampel per kelompok. Peneliti juga melakukan penghitungan untukantisipasi adanya responden yang mengalami drop out dari sampel penelitian. Kriteria drop out digunakan sebagai antisipasi apabila ada data yang tidak sesuai dan responden mengundurkan diri dari penelitian. Kriteria drop out diambil 10% dari besaran sampel. Jumlah 10% dari sampel adalah 2, maka jumlah sampel yang digunakan adalah 17 pada masing-masing kelompok intervensi dan control sehingga seluruhnya 34 responden. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama yaitu lembar observasi berkaitan dengan kadar Hb sebelum dan sesudah pemberian rosella dan tablet Fe. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah seduhan bunga rosella + Fe. Variabel terikat pada penelitian ini adalah peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Pengukuran tekanan darah peneliti menggunakan *Easy Touch Blood Haemoglobin*. Data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini selanjutnya diolah dengan menggunakan program komputer dengan beberapa tahapan yaitu

merekapitulasi hasil jawaban kuesioner yang diisi oleh responden kemudian dilakukan *Editing, Coding, Entry Data*, dan *Tabulasi*. Data dianalisis menggunakan analisis univariat nilai *mean* dan analisis bivariat uji t.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Univariat

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Kadar Hb Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pemberian Tablet Fe serta Pemberian Seduhan Bunga Rosella + Fe di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara Tahun 2023

Kadar Hb Ibu Hamil	Rata-rata	Std. Deviasi	Max	Min
Pemberian Tablet Fe				
Sebelum	10,224	0,1251	10,4	10,0
Sesudah	11,276	0,2251	11,8	11,0
Pemberian Seduhan Bunga Rosella + Fe				
Kadar Hb Ibu Hamil	Rata-rata	Std. Deviasi	Max	Min
Sebelum	10,212	0,1111	10,4	10,0
Sesudah	12,118	0,1468	12,3	11,8

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 diketahui bahwa kadar Hb ibu hamil sebelum pemberian tablet Fe rata-rata = 10,224 gr/dl std. deviasi = 0,1251 gr/dl maximum = 10,4 gr/dl dan minimum = 10,0 gr/dl. Sedangkan kadar Hb ibu hamil sesudah teblet Fe rata-rata = 11,276 gr/dl std. deviasi = 0,2251 gr/dl maximum = 11,8 gr/dl dan minimum = 11,0 gr/dl.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 diketahui bahwa kadar

Hb ibu hamil sebelum pemberian seduhan bunga rosella + Fe rata-rata = 10,212 gr/dl std. deviasi = 0,1111 gr/dl maximum = 10,4 gr/dl dan minimum = 10,0 gr/dl. Sedangkan kadar Hb ibu hamil sesudah pemberian seduhan bunga rosella + Fe rata-rata = 12,118 gr/dl std. deviasi = 0,1468 gr/dl maximum = 12,3 gr/dl dan minimum = 11,8 gr/dl.

Hasil Analisis Bivariat

Tabel 2. Efektivitas Pemberian Tablet Fe dan Pemberian Seduhan Bunga Rosella + Fe terhadap Kenaikan Kadar Hb Ibu Hamil di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara Tahun 2023

Kadar Hb Ibu Hamil	Mean	Selisih Mean	P Value
Pemberian Tablet Fe			
Sebelum	10,224		
Sesudah	11,276		

Pemberian Seduhan Bunga Rosella + Fe	
Sebelum	10,212
Sesudah	12,118

Hasil uji *paired simple t test* diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pemberian tablet Fe terhadap kenaikan kadar Hb ibu hamil di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara Tahun 2023.

Hasil uji *paired simple t test* diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pemberian seduhan bunga rosella + Fe terhadap kenaikan kadar Hb ibu hamil di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara Tahun 2023.

Tabel 3. Perbedaan Efektivitas Pemberian Seduhan Bunga Rosella + Fe terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara Tahun 2023

Kadar Hb Ibu Hamil	Tablet Fe	Seduhan Bunga Rosella + Fe	Selisih Mean	P Value
	Mean	Mean		
Sebelum	10,224	10,212	0,012	0,774
Sesudah	11,276	12,118	0,842	0,000

Hasil uji *t-test independent* diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat

perbedaan efektivitas pemberian seduhan bunga rosella + Fe terhadap Peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara tahun 2023

PEMBAHASAN

Rata-Rata Kenaikan Kadar HB Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pemberian Tablet Fe di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian dari 17 responden dapat diketahui bahwa kadar Hb ibu hamil sebelum pemberian tablet Fe rata-rata = 10,224 gr/dl std. deviasi = 0,1251 gr/dl maximum = 10,4 gr/dl dan minimum = 10,0 gr/dl. Sedangkan kadar Hb ibu hamil sesudah teblet Fe rata-rata = 11,276 gr/dl std. deviasi = 0,2251 gr/dl maximum = 11,8 gr/dl dan minimum = 11,0 gr/dl.

Sejalan dengan hasil penelitian Ahamed (2016) di India pada 400 ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe selama 100 hari yang selanjutnya dibagi dua untuk kelompok intervensi yang mendapatkan pengawasan pada saat mengkonsumsi tablet Fe tersebut dan kelompok kontrol tanpa mendapat pengawasan. Ternyata pada kelompok intervensi didapatkan hasil 6% lebih tinggi kadar Hbnya dibandingkan dengan kelompok kontrol yaitu mengalami perbedaan 0,52gr/dl. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Arini &

Harsiwi (2019) didapatkan hasil pemeriksaan tahap pertama nilai Hb berada pada katagori rendah sebanyak 19 responden (63%) dan nilai Hb pada pemeriksaan tahap dua menunjukkan katagori tinggi sebanyak 23 responden (77%).

Menurut Megasari (2021), tablet Fe merupakan mineral mikro yang paling banyak terdapat di dalam tubuh manusia dan hewan, yaitu sebanyak 3-5 gram di dalam tubuh manusia dewasa. Untuk mencegah terjadinya anemia pada kehamilan dan nifas. Ibu hamil harus mengkonsumsi tablet Fe minimal 1 tablet setiap hari hingga 90 tablet. Jika persediaan Fe minimal maka setiap kehamilan akan menguras persediaan Fe tubuh dan akhirnya anemia pada kehamilan berikutnya. Azzam (2020) menambahkan bahwa suplementasi tablet Fe merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan intake zat besi yang berhasil hanya jika individu mematuhi aturan konsumsinya.

Peneliti berasumsi, ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe mengalami kenaikan kadar Hbnya. Hal ini disebabkan oleh faktor kepatuhan yang dialami ibu hamil. Sementara itu, pada ibu dengan kenaikan cukup tinggi mereka menyatakan bahwa ibu mengkonsumsinya sesuai anjuran bidan yaitu pada saat sebelum tidur, adapun untuk menghilangkan rasa mual ibu meminumnya dengan menggunakan air jeruk.

Rata-Rata Kenaikan Kadar HB Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pemberian Seduhan Bunga Rosella + Fe di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian dari 17 responden dapat diketahui bahwa kadar Hb ibu hamil sebelum pemberian seduhan bunga rosella + Fe rata-rata = 10,212 gr/dl std.

deviasi = 0,1111 gr/dl maximum = 10,4 gr/dl dan minimum = 10,0 gr/dl. Sedangkan kadar Hb ibu hamil sesudah pemberian seduhan bunga rosella + Fe rata-rata = 12,118 gr/dl std. deviasi = 0,1468 gr/dl maximum = 12,3 gr/dl dan minimum = 11,8 gr/dl.

Sejalan dengan hasil penelitian Kristiana & Prastiwi (2019) ditemukan hasil kadar hemoglobin pada kelompok perlakuan (pemberian tablet tambah darah dan seduhan teh rosella kering) sebelum dan sesudah perlakuan sebagian besar mengalami kenaikan sebanyak 12 orang (80%). Hasil penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pratiwi (2021) Kadar hemoglobin ibu hamil anemia sebelum diberikan seduhan bunga rosella dan tablet Fe rata-rata 10,281, sesudah diberikan seduhan bunga rosella dan tablet Fe rata-rata 11,014. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa selisih rata-rata kadar Hb sebelum dan sesudah pemberian seduhan bunga rosella dan tablet Fe mengalami peningkatan sebesar 0,733. Hasil penelitian lainnya dilakukan oleh Wulandari (2020) ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe dan rosella ditemukan mengalami peningkatan kadar Hb 1,11gram.

Menurut Kustyawati & Astuti (2021) menjelaskan rosella merupakan tanaman herbal yang diketahui banyak manfaatnya, salah satu diantaranya karena kandungan vitamin C dan Fe yang tinggi, ia mampu meningkatkan jumlah eritrosit dan kadar Hb dalam darah tikus putih anemia. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode Jacob indometri, diketahui bahwa dalam 100 g kelopak Rosella terdapat 244,4mg vitamin C. Menurut Guyton & Hall (2019) vitamin C dan Fe merupakan sumber essensial penting dalam tubuh. Vitamin C dibutuhkan untuk meningkatkan penyerapan zat besi.

Sedangkan Fe berikatan dengan hemoglobin untuk membawa oksigen keseluruh tubuh.

Peneliti berasumsi, adanya peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia disebabkan oleh karena adanya kandungan vitamin C dan Fe yang tinggi sehingga mampu meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia. Adanya vitamin C dalam seduhan bunga rosella mampu meningkatkan penyerapan zat besi dimana tanpa vitamin C, Fe sulit dicerna oleh tubuh.

Efektivitas Pemberian Tablet Fe terhadap Kenaikan Kadar HB Ibu Hamil di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji *paired simple t test* diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pemberian tablet Fe terhadap kenaikan kadar Hb ibu hamil di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara Tahun 2023.

Sejalan dengan hasil penelitian Ahamed (2016) didapatkan nilai $p=0,001$, artinya terdapat pengaruh suplemen zat besi terhadap kadar Hb. Penelitian yang sama dilakukan di Indonesia oleh Ratih (2018) setelah dilakukan uji statistik dengan SPSS 21,0 menggunakan uji *t* maka didapatkan *Pvalue* = 0.000, dimana *Pvalue* lebih kecil dari 0.05 berarti H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil pemeriksaan pengaruh pemberian Fe sebelum dan sesudah terhadap peningkatan kadar hematokrit pada ibu hamil di RSIA X Pekanbaru. Semakin patuh ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dan teraturnya dalam kunjungan ANC maka semakin baik nilai hematokrit.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Harsiwi (2019) didapatkan hasil ada pengaruh antara asupan zat besi (Fe) dengan peningkatan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil di klinik Kusumahati Jaten.

Menurut Azzam (2020) suplementasi tablet Fe merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan intake zat besi yang berhasil hanya jika individu mematuhi aturan konsumsinya. Megasari (2021), menjelaskan bahwa tablet Fe merupakan mineral mikro yang paling banyak terdapat di dalam tubuh manusia dan hewan, yaitu sebanyak 3-5 gram di dalam tubuh manusia dewasa. Untuk mencegah terjadinya anemia pada kehamilan dan nifas. Ibu hamil harus mengkonsumsi tablet Fe minimal 1 tablet setiap hari hingga 90 tablet. Jika persediaan Fe minimal maka setiap kehamilan akan menguras persediaan Fe tubuh dan akhirnya anemia pada kehamilan berikutnya. Kenang et al. (2018) menambahkan bahwa sebagian ibu hamil melaporkan bahwa mereka mengalami mual dan muntah setelah mengonsumsi tablet Fe sehingga membuat mereka tidak mau melanjutkan untuk mengonsumsi tablet Fe. Ibu hamil merasa mual akibat rasa dan bau dari tablet Fe. Selain itu, menurut Purnama (2019) tablet Fe yang dikonsumsi setiap hari menimbulkan rasa bosan sehingga seringkali ibu hamil lupa dan merasa malas untuk konsumsinya.

Peneliti berasumsi, adanya efektivitas pemberian tablet Fe terhadap kenaikan kadar Hb ibu hamil. Hal ini disebabkan oleh karena melalui konsumsi tablet Fe secara teratur maka dapat meningkatkan kadar Hb ibu hamil, karena jika hanya mengonsumsi dari sumber makanan saja tanpa suplemen tablet Fe maka tidak dapat meningkatkan kadar Hb ibu hamil anemia dimana membutuhkan zat

besi yang tinggi saat hamil. Meskipun demikian ditemukan bahwa peningkatan kadar Hbnya hanya sedikit, hal ini disebabkan oleh karena faktor kepatuhan yang dialami ibu hamil. Menurut informasi yang didapat dari ibu yang mengalami kenaikan sedikit, mereka menyatakan bahwa selama ini terkadang ibu lupa mengkonsumsi tablet tersebut, disamping itu adanya rasa mual dan bau yang dirasa oleh ibu ketika mengkonsumsi membuat ibu terkadang enggan untuk mengkonsumsinya, terkadang ibu sering mengkonsumsi teh manis setelah meminum tablet Fe tersebut untuk menghilangkan rasa mual tersebut. Sementara itu, pada ibu dengan kenaikan cukup tinggi mereka menyatakan bahwa ibu mengkonsumsinya sesuai anjuran bidan yaitu pada saat sebelum tidur, adapun untuk menghilangkan rasa mual ibu meminumnya dengan menggunakan air jeruk. Perlu adanya informasi pada ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe saat hamil, hal ini disebabkan oleh karena tablet Fe tersebut dibutuhkan untuk ibunya juga untuk pertumbuhan bayi dalam kandungannya. Jika ibu kekurangan zat besi maka ibu akan anemia pada saat hamil yang akan membawa dampak terjadinya keguguran, bayi lahir sebelum waktunya, bayi berat lahir rendah, serta perdarahan sebelum, saat dan setelah melahirkan.

Efektivitas Pemberian Seduhan Bunga Rosella + Fe terhadap Kenaikan Kadar HB Ibu Hamil di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji *paired simple t test* diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pemberian seduhan bunga rosella + Fe terhadap kenaikan kadar Hb ibu hamil di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara Tahun 2023.

Sejalan dengan hasil penelitian Kristiana & Prastiwi (2019) ditemukan hasil uji analisa dengan *Paired T-test* didapatkan bahwa ditemukan adanya perubahan sebelum dan sesudah pemberian seduhan bungan rosela dan tablet Fe pada remaja putri dengan nilai $P 0,029 < 0,05$. Hasil penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pratiwi (2021) didapatkan bahwa ditemukan adanya perubahan sebelum dan sesudah pemberian seduhan bungan rosela dan tablet Fe pada ibu hamil anemia dengan nilai $P 0,009 < 0,05$. Hasil penelitian lainnya dilakukan oleh Wulandari (2020) menunjukkan ada perubahan sebelum dan sesudah pemberian seduhan bungan rosela dan tablet Fe pada ibu hamil anemia.

Menurut Mahran & Mubasyir (2019) menjelaskan rosella memiliki kandungan vitamin C dan Fe yang tinggi, ia mampu meningkatkan jumlah eritrosit dan kadar Hb dalam darah. Keberadaan vitamin C pada tubuh, dapat meningkatkan penyerapan zat besi (Fe) dalam tubuh. Tanpa vitamin C, Fe sulit dicerna oleh tubuh. Tidak mungkin masing-masing unsur dapat berfungsi secara sempurna kecuali bila dalam makanan terdapat unsur-unsur lain secara berimbang. Guyton & Hall (2019) vitamin C dan Fe merupakan sumber essensial penting dalam tubuh. Vitamin C dibutuhkan untuk meningkatkan penyerapan zat besi. Sedangkan Fe berikatan dengan hemoglobin untuk membawa oksigen keseluruh tubuh. Pada anemia defisiensi besi, kadar hemoglobin total turun di bawah nilai normal. Hal ini berpengaruh terhadap jumlah eritrosit yang berada dalam darah.

Peneliti berasumsi, adanya efektivitas pemberian seduhan bunga rosella + Fe terhadap kenaikan kadar Hb ibu hamil, hal ini disebabkan oleh karena adanya kandungan vitamin C dan Fe yang tinggi sehingga mampu meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia. Adanya vitamin C dalam seduhan bunga rosella mampu meningkatkan penyerapan zat besi dimana tanpa vitamin C, Fe sulit dicerna oleh tubuh. Sementara itu zat besi dalam seduhan bunga rosella dan tablet Fe berikatan dengan hemoglobin untuk membawa oksigen keseluruh tubuh, dengan demikian dapat diketahui bahwa seduhan bunga rosella bisa meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil disebabkan oleh adanya vitamin C yang ada dalam bunga rosella yang dapat mempermudah penyerapan zat besi didalam tubuh ibu hamil sehingga menjadikan kadar hemoglobin ibu hamil meningkat.

Perbedaan Efektivitas Pemberian Seduhan Bunga Rosella + Fe terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara Tahun 2023

Hasil uji *t-test independent* diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas pemberian seduhan bunga rosella + Fe terhadap Peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara tahun 2023.

Sejalan dengan hasil penelitian Nisa et al. (2017) dengan menggunakan uji T berpasangan diperoleh $p < 0,000$ dimana responden yang mendapatkan tablet Fe saja mengalami peningkatan kadar Hb $0,61g/dl$ dan responden yang

mendapatkan tablet Fe dan rosella mengalami peningkatan $1,08g/dl$. Tingkat hemoglobin pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada tingkat pada kelompok kontrol. Independent t-test diperoleh nilai $p < 0,000 (< 0,05)$ yang menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata hemoglobin level antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Kesimpulan konsumsi ekstrak rosella yang dikombinasikan dengan tablet Fe menunjukkan peningkatan kadar hemoglobin yang signifikan dibandingkan dengan konsumsi tablet Fe saja. Begitu juga dengan hasil penelitian Sari et al. (2021) ada perbedaan efektivitas seduhan teh Rosella kering terhadap peningkatan kadar haemoglobin pada ibu hamil. Hasil penelitian lainnya dilakukan oleh Mizawati et al. (2022) pada penelitian ini variabel rosella+fe paling berpengaruh terhadap hemoglobin ibu hamil dengan nilai sig $0,047$ meningkatkan kadar Hb Ibu Hamil TM III yang mengalami anemia.

Menurut Departemen Kesehatan RI No SPP 1065/35.15/0,5, dalam Kustyawati & Astuti (2021) menjelaskan, setiap 100g kelopak bunga rosella mempunyai kandungan gizi zat besi $8,98$ mg dan vitamin C $244,4$ mg. Zat besi merupakan komponen yang sangat penting dari hemoglobin. Hemoglobin merupakan alat transportasi bagi oksigen (Minarno & Hariani, 2020). Zat besi nonhem absorpsinya dapat ditingkatkan apabila terdapat kadar vitamin C yang cukup. Vitamin C ini, dapat meningkatkan absorpsi besi non heme sampai empat sampai lima kali lipat. Kandungan Fe dan vitamin C yang tinggi terdapat pada kelopak Rosella (Asiyah et al., 2019). Vitamin C dapat meningkatkan absorpsi besi dari makanan melalui pembentukan kompleks ferro askorbat (Wahyuni, 2019). Hal ini diperkuat dengan pendapat Nasoetion & Karyadi (2021)

yang menyatakan bahwa keberadaan/peran vitamin C mengatur penyerapan besi dan ketersediaannya di dalam usus sebanyak empat kali lipat atau lebih oleh masuknya 25-75 asam askorbat secara bersamaan dengan Fe. Vitamin C dapat meningkatkan keasaman sehingga dapat meningkatkan penyerapan zat besi hingga 30%.

Peneliti berasumsi, pemberian seduhan bunga rosela dan tablet Fe lebih efektif dibandingkan dengan pemberian tablet Fe saja. Hal ini disebabkan oleh karena pemberian vitamin C bersama dengan tablet besi dapat berfungsi dalam proses absorpsi dan pelepasan besi dari transferrin ke dalam jaringan tubuh, jika zat besi dapat diserap dengan baik pembentukan sel darah baru juga akan terjadi dengan baik dan lancar. Faktor lainnya disebabkan oleh kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi seduhan bunga rosella karena adanya rasa yang menyegarkan menjadikan pada saat minum tablet Fe ibu tidak merasakan adanya rasa bau dan mual akibat efek dari tablet Fe tersebut, hal ini menjadikan ibu hamil terus mengkonsumsi secara rutin yang pada akhirnya membawa dampak pada peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil anemia. Oleh karena itu jika mengkonsumsi seduhan bunga rosella bersamaan dengan tablet Fe secara rutin maka sel darah baru akan terbentuk di dalam tubuh dan mengganti sel-sel darah yang rusak dan pastinya kita tidak akan kekurangan darah lagi. Adanya hasil bahwa dengan mengkonsumsi seduhan bunga rosella pada saat mengkonsumsi tablet Fe dapat meningkatkan kadar Hb dalam darah ibu hamil, sebaiknya konsumsi seduhan bunga rosella tersebut terus dijalankan oleh ibu hamil agar dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan efektivitas pemberian seduhan bunga rosella + Fe terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di PMB Adhe Marhani Kelurahan Srimukti Tambun Utara tahun 2023 dengan nilai $p = 0,000$.

SARAN

selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan peningkatan kadar Hb dengan inovasi penelitian yang berbeda seperti pemberian telur rebus atau buah naga sehingga mampu meningkatkan kadar Hb ibu hamil anemia.

Ibu hamil diharapkan rajin mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan patuh dalam mengkonsumsi tablet bersamaan dengan seduhan bunga rosella sebelum tidur agar dapat meningkatkan kadar Hb dalam darah ibu.

Tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat membantu ibu dalam memotivasi untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan cara memberikan penyuluhan dan memantau kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, disamping itu dapat menerapkan pada ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe bersamaan dengan seduhan bunga rosella agar dapat mengurangi efek samping yang dialami pada saat mengkonsumsi tablet Fe.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat melakukan penelitian yang lebih baik dan lebih luas lagi yang berkaitan dengan peningkatan kadar Hb agar dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenipekun, I. T. (2018). *Extraction And Colors Of Roselle (Hibiscus Sabdariffa L.) Juice*. University Of Ibadan.
- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2019). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Kencana Pedana Media Group.
- Ahamed. (2019). Effect Of Directly Observed Oral Iron Supplementation During Pregnancy On Iron Status In A Rural Population In Haryana: A Randomized Controlled Trial. *Indian J Public Health*, 62(4), 287-293.
- Almatsier, S. (2020). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Asiyah, S., Rhayu, D. E., & Isnaeni, W. D. N. (2019). Perbandingan Efek Suplementasi Tablet Tambah Darah Dengan Dan Tanpa Vitamin C Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Usia Kehamilan 16-32 Minggu Di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1).
- Azzam, U. (2020). *Doa Dan Dzikir Mustajab Untuk Ibu Hamil Dan Menyusui*. Qultum Media.
- Bobak, I. M., Lowdermilk, D. L., & Jensen, M. D. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Egc.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Program Penanggulangan Anemia Gizi Pada Wanita Usia Subur (Wus) Dan Remaja Putri*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Banten. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Banten Tahun 2020*.
- Fanny, L. (2020). Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Ibu Hamil Di Puskesmas Tamamaung. *Media Gizi Pangan, Jurnal Kesehatan*, 8(1), 7-11.
- Gandasoebrata, R. (2020). *Penuntun Laboratorium Klinis*. Dian Rakyat.
- Guyton, A. C., & Hall, J. E. (2019). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Elsevier.
- Hanny. (2018). *Khasiat Rosella Untuk Ibu Hamil*. <https://rosellamerahungu.com/khasiat-rosella-untuk-ibu-hamil/>
- Harsiwi, A. &. (2019). Pengaruh Pemberian Tablet Ferrum (Fe) Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *Jurnal Biomedika*, 12(1).
- Hasanah, N. (2018). *Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisulu Kabupaten Buton Utara Tahun 2018*. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Irianto, K. (2020). *Gizi Seimbang Dalam Kesehatan Reproduksi*. Alfabeta.
- Jordan, S. (2020). *Farmakologi Kebidanan*. Egc.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Hasil Utama Riskesdas Tahun 2018*. www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf
- Kenang, M. C., Maramis, F. R. R., & Wowor, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Kesmas, Vol. 7 No.*
- Kristiana, A. S., & Prastiwi, E. D. (2019). Efektivitas Seduhan Teh Rosella Kering Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Remaja Putri Di Kota Malang. *Jurnal Wiyata*, 6(1).
- Kristiyanasari, W. (2018). *Gizi Ibu Hamil*. Nuha Medika.
- Kustyawati, M. E., & Astuti, S. (2021). *Keutamaan Komponen Bioaktif Kombucha Teh Rosella (Hibiscus Sabdarivavar*

- Sabdariffa Linn). Plantaxia.
- Lingga, L. (2020). *Cerdas Memilih Sayuran*. Agro Media Pustaka.
- Mahrn, J., & Mubasyir, A. A. H. (2019). *Al-Quran Bertutur Tentang Makanan Dan Obat-Obatan*. Mitra Pustaka.
- Manuaba, I. B. G. (2020). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Buku Kedokteran Egc.
- Maryani, Herti, & Kristiana, L. (2021). *Khasiat Dan Manfaat Rosella*. Agromedia Pustaka.
- Maulidanita, R. (2021). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Status Anemia Pada Trimester Ii Dan Iii Di Puskesmas Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(2).
- Megasari, M. (2021). *Panduan Belajar Asuhan Kebidanan*. Deepublish.
- Mizawati, A., Yanniarti, S., Hartini, L., & Muthara, I. (2022). Efektivitas Pemberian Bunga Rosella + Fe Dan Fe Terhadap Peningkatan Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan. *Jurnal Kesehatan Andalas International Conference Of Midwifery (Aicm)*, 1(2).
- Nasoetion, A. H., & Karyadi, D. (2021). *Vitamin*. Pt Gramedia.
- Nisa, R., Soejoenoes, A., & Wahyuni, S. (2019). Effect Of Roselle (Hibiscus Sabdariffa) On Changes In Hemoglobin Levels In Pregnant Women With Anemia Taking Iron Supplement. *Belitung Nursing Journal*, 3(6).
- Nurdin, S. U., Nurdjanah, S., Astuti, S., Sukohar, A., & Kustyawati, M. E. (2021). *Manfaat Herbal Indonesia*. Plantaxia.
- Pratiwi, A. (2021). *Efektivitas Seduhan Bunga Rosella Terhadap Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sukaindah Kabupaten Bekasi Periode Mei - Juni Tahun 2021*. Stikes Bhakti Pertiwi Indonesia.
- Proverawati, & Asfuah, S. (2020). *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Nuha Medika.
- Purnama, D. I. (2019). *100 Hal Penting Yang Wajib Diketahui Bumil*. Kawan Pustaka.
- Ratih, R. H. (2018). Pengaruh Pemberian Zat Besi (Fe) Terhadap Peningkatan Kadar Hematokrit Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Anemia. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 5(1).
- Salmah, Irma, & Wati. (2021). *Asuhan Kebidanan Pada Antenatal*. Egc.
- Sari, S., Soleha, M., & Rahmadaniah, I. (2021). Efektivitas Seduhan Teh Rosella Kering Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan: Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 11(2).
- Sediaoetama, A. D. (2021). *Ilmu Gizi Untuk Mahasiswa Dan Profesi*. Dian Rakyat.
- Senoaji, P. (2019). *Tanya Jawab Problem, Mitos Dan Penyakit Seputar Kehamilan*. Anak Kita.
- Soekirman. (2019). *Ilmu Gizi Dan Aplikasinya*.
- Susiloningtyas. (2020). *Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Wahyuni, A. S. (2019). *Anemia Defisiensi Besi Pada Balita*.
- Waryana. (2020). *Gizi Reproduksi*. Pustaka Rihama.
- Wasnidar. (2021). *Anemia Pada Ibu Hamil*. Trans Info Media.
- World Health Organization. (2019). *Haemoglobin Concentrations For The Diagnosis Of Anemia And Assessment Of Severity. Vitamin And Mineral Nutrition Information System*. In www.who.int/vmnis/indicators/Haemoglobin.Pdf